



A B S T R A K

Telah banyak peneliti yang mengadakan penelitian mengenai masalah gerakan penduduk atau mobilitas penduduk. Kebanyakan studi mobilitas penduduk yang telah ada ditekankan pada perpindahan penduduk menetap atau migrasi dan belum banyak yang menekankan perpindahan penduduk yang bersifat sementara atau nir permanen pada berbagai wilayah di Indonesia dengan pola kebudayaan dan sosial ekonomi yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Cilacap, khususnya pada masyarakat nelayan bertujuan untuk mengetahui pola dan perilaku mobilitas penduduk nelayan beserta faktor - faktor yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu "Multistage Area Sampling", dengan daerah sampel penelitian Kalurahan Cilacap dan Ujung Gagak. Meneliti daerah yang relatif sempit, informasi yang dikumpulkan dapat lebih luas dan lebih mendetail. Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini mengenai keadaan demografi, sosial - ekonomi dan mobilitas penduduk yang diperoleh dari responden (kepala keluarga nelayan dan anggota keluarga umur 15 - 54 tahun) dengan menggunakan teknik wawancara. Selain data primer, diperlukan data sekunder, wawancara bebas tanpa daftar pertanyaan dan pengamatan atau observasi lapangan. Kalurahan Cilacap merupakan daerah yang tergabung dengan daerah dataran, sedangkan Kalurahan Ujung Gagak merupakan daerah yang dikelilingi oleh perairan laut (Segara Anakan). Hubungan dengan daerah lain di Kalurahan Cilacap lebih lancar dari pada Kalurahan Ujung Gagak. Akibat dari keadaan transportasi tersebut, maka mata pencaharian penduduk di Kalurahan Cilacap lebih bervariasi dari pada Kalurahan Ujung Gagak, sehingga tingkat penghasilan di Kalurahan Cilacap lebih tinggi dari pada Kalurahan Ujung Gagak. Penelitian ini menunjukkan bahwa di kedua daerah penelitian terdapat tiga bentuk mobilitas : mobilitas harian,



sirkuler dan migrasi. Namun karena jumlah migrasi hanya kecil saja (5 orang) dalam penelitian ini tidak banyak dibicarakan. Selama di daerah penelitian diperoleh hasil, bahwa jumlah pelaku mobilitas harian 62,20 % (Kalurahan Cilacap) dan 55,65 % (Kalurahan Ujung Gagak); jumlah pelakumobilitas sirkuler 9,35 % (Kalurahan Cilacap) dan 17,74 % (Kalurahan Ujung Gagak); nir reguler 28,45 % (Kalurahan Cilacap) dan 36,61 % (Kalurahan Ujung Gagak). Keadaan pola dan perilaku mobilitas penduduk nelayan di kedua daerah penelitian berbeda, disebabkan kondisi daerah dan keadaan penghasilan penduduk pada masing-masing daerah berbeda pula. Dua faktor yang mempengaruhi terjadinya mobilitas penduduk nelayan di daerah penelitian, yaitu faktor penyebab dan faktor penghambat mobilitas. Faktor penyebab terjadinya mobilitas penduduk nelayan timbul karena dorongan kebutuhan ekonomi. Faktor ikatan keluarga merupakan faktor penghambat yang dominan di daerah penelitian. Sebagai akibatnya, dalam mengatasi masalah tersebut : apakah akan tetap tinggal di daerahnya dengan keadaan ekonomi yang sulit ataukah berpindahan ke daerah lain dengan meninggalkan tempat tinggalnya dan sanak keluarganya, timbul mobilitas penduduk yang tidak permanen (harian atau sirkuler).